

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN TUBERKULOSIS DI PUSKESMAS KARANGSAMBUNG

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan



Diajukan Oleh :

Nala Sintia

NIM : A12020078

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2024

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN
TUBERKULOSIS DI PUSKESMAS
KARANGSAMBUNG**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan



Diajukan Oleh :
Nala Sintia
NIM : A12020078

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN TUBERKULOSIS DI PUSKESMAS KARANGSAMBUNG

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk diujikan
Pada Tanggal 16 Agustus 2024

Pembimbing,

(Endah Setianingsih, M.Kep)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana

(Cahyu Septiwi, M.Kep.,Sp.MB.,Ph.D)

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN TUBERKULOSIS DI PUSKESMAS KARANGSAMBUNG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nala Sintia

NIM : A12020078

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 16 Agustus 2024

Susunan Dewan Penguji

1. Putra Agina Widyasara Suwaryo, M.Kep (Penguji 1)
2. Podo Yuwono, M.Kep (Penguji 2)
3. Endah Setianingsih, M.Kep (Penguji 3)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana

(.....)

(Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.Kep.MB., Ph.D)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka, dan sudah dinyatakan lolos uji plagiarisme

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun

Gombong, 15 Agustus 2024



Nala Sintia

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS

AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nala Sintia

NIM : A12020078

Program Studi : S1 Keperawatan

Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN MINUM

OBAT PADA PASIEN TUBERKULOSIS DI PUSKESMAS

KARANGSAMBUNG

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : 15 Agustus 2024

Yang Menyatakan



Nala Sintia

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Tuberkulosis di Puskesmas Karangsambung” yang ditulis untuk memenuhi syarat mencapai derajat sarjana yang ditujukan kepada Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong. Penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh sebab itu pada kesempatan kali ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua (Tofik dan Siti Maesaroh) yang selalu memberikan dukungan, semangat serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. Hj. Dr. Herniyatun, S.Kep.,M.Kep.,Sp.Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong
3. Cahyu Septiwi, M.Kep.,Sp.Kep.MB.,Ph.D selaku ketua Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong
4. Endah Setianingsih, M.Kep selaku dosen pembimbing yang selalu bersabar dalam membimbing dan memberikan pengarahan dalam melakukan penyusunan skripsi sehingga peneliti bisa menyelesaikan dengan baik
5. Putra Agina Widyaswara Suwaryo, M.Kep selaku penguji 1 yang selalu memberikan masukan dan pengarahan dalam melakukan penyusunan skripsi sehingga peneliti bisa menyelesaikan dengan baik
6. Podo Yuwono, M.Kep selaku penguji 2 yang selalu memberikan masukan dan pengarahan dalam melakukan penyusunan skripsi sehingga peneliti bisa menyelesaikan dengan baik

Penulis menyadari bahwa susunan skripsi ini tidak sempurna dan masih banyak kekurangan, oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan beberapa kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Gombong, 22 Agustus 2024



(Nala Sintia)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Tuberkulosis di Puskesmas Karangsambung”. Dalam penyusunan proposal terdapat kesulitan yang dialami oleh penulis, dorongan dan semangat yang diberikan pihak lain sehingga dapat diselesaikannya proposal ini. Pada kesempatan ini penulis memberikan ucapan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua (Bapak Tofik dan Ibu Siti Maesaroh), yang selalu mendukung dan menyemangati penulis baik selama penyusunan skripsi dan sebelumnya, kedua orang tua yang tak henti-hentinya mendo'akan anak-anaknya, memberi nasihat, kasih sayang, dan rasa sabar yang tak pernah habis hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Bukan penulis yang hebat, tapi do'a bapak dan ibu yang kuat. Semoga bapak dan ibu Panjang umur, aamiin.
2. Kakak (Anas Setiawan), Kakak Ipar (Mendi Fitri Sari) dan keluarga besar mbah Khambali yang dengan tulus memberikan motivasi, dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung memberikan dukungan dalam berbagai bentuk demi kelancaran penulisan skripsi ini, terima kasih banyak ya!
3. Pihak Puskesmas Karangsambung yang dengan sangat baik menerima, mengizinkan dan menyediakan tempat bagi penulis untuk melakukan penelitian.
4. Seluruh Dosen dan staff pengajar Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberi banyak ilmu yang diberikan kepada penulis.
5. Fika Akhsan Wachid yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk saya, yang selalu mendengarkan keluh kesah setiap harinya, yang selalu mengingatkan untuk mengerjakan apa yang harus dikerjakan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Teman seangkatan dari Program Studi S1 Keperawatan Angkatan 2020 Universitas Muhammadiyah Gombong dan teman-teman terdekat saya Nurulfadhilah Azzahro, Zalfa Almaida Layana Bilqis, Pravita Anggriana, Nugroho Widhi Tri Utami, teman satu kelompok bimbingan dan sahabat saya Umi Laeliah yang selalu memberikan dukungan yang luar biasa dalam penyusunan skripsi ini.
7. Semua pihak yang selalu bersedia membantu saya dalam penyusunan skripsi ini.
8. Terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin.

Penulis menyadari bahwa susunan skripsi ini tidak sempurna dan masih banyak kekurangan, maka penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Gombong, 22 Agustus 2024



(Nala Sintia)

MOTTO

*“Cukuplah Allah (menjadi penolong) bagi kami
dan Dia sebaik-baiknya pelindung”*

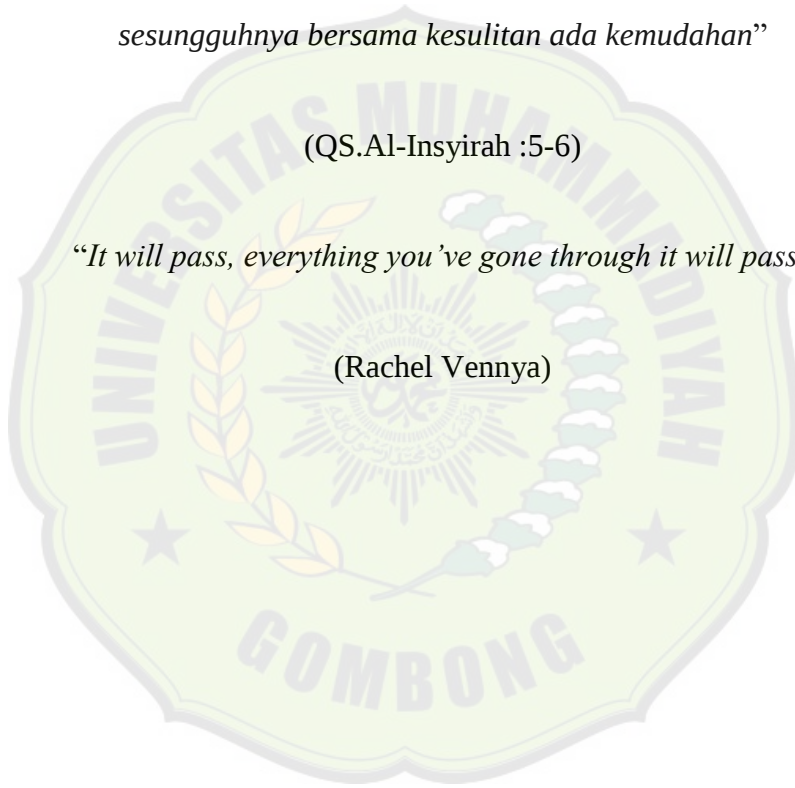
(QS. Ali-Imran : 173)

*“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah, Tetapi Allah berjanji, bahwa
sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”*

(QS. Al-Insyirah :5-6)

“It will pass, everything you’ve gone through it will pass”

(Rachel Vennya)



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Gombong

Skripsi, Juli 2024

Nala Sintia ¹⁾, Endah Setianingsih²⁾

nalasintia28@gmail.com

ABSTRAK

FAKTOT-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN TUBERCULOSIS DI PUSKESMAS KARANGSAMBUNG

Latar Belakang : Kepatuhan merupakan hal yang sangat penting khususnya pada pengobatan Tuberkulosis. Sehingga pengobatan dapat dilaksanakan secara efektif. Tetapi, jika pasien tidak patuh bakteri ini dapat aktif kembali. Karena dalam jaringan tubuh mengalami dorman selama beberapa tahun. Dikarenakan mikroorganisme ini memiliki sifat aerobik, mikroba membutuhkan oksigen untuk metabolisme yang menunjukkan bakteri memilih jaringan yang kaya oksigen. Dimana, bagian apikal paru-paru mempunyai tekanan lebih tinggi dibandingkan jaringan lainnya, sehingga bakteri *mycobacterium tuberculosis* subur pada area tersebut.

Tujuan : Mengetahui adanya faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum obat pada pasien tuberkulosis di puskesmas Karangsembung.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan *Cross Sectional* kepada 38 pasien tuberkulosis di puskesmas Karangsembung. Uji statistik yang digunakan yaitu uji *Chi Square*

Hasil : Hasil penelitian dengan sampel 38 responden, menunjukkan umur tidak mempengaruhi kepatuhan minum obat pada pasien Tuberkulosis di Puskesmas Karangsembung (*p value* = 0,419). Jenis Kelamin mempengaruhi kepatuhan minum obat pada pasien Tuberkulosis di Puskesmas Karangsembung (*p value* = 0,029). Pendidikan mempengaruhi kepatuhan minum obat pada pasien Tuberkulosis di Puskesmas Karangsembung (*p value* = 0,001). Pekerjaan tidak mempengaruhi kepatuhan minum obat pada pasien Tuberkulosis di Puskesmas Karangsembung (*p value* = 0,273). Pengetahuan mempengaruhi kepatuhan minum obat pada pasien Tuberkulosis di Puskesmas Karangsembung (*p value* = 0,023). PMO (Pengawas Menelan Obat) mempengaruhi Kepatuhan minum obat pada pasien Tuberkulosis di Puskesmas Karangsembung (*p value* = 0,014).

Kesimpulan : Adanya faktor faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum obat pada pasien Tuberkulosis di Puskesmas Karangsembung di antaranya jenis kelamin, Pendidikan, pengetahuan dan PMO

Rekomendasi : Penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum obat pada pasien Tuberkulosis.

Keywords : *Kepatuhan, Obat, Tuberculosis.*

¹Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong.

²Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong.

**Bachelor of Nursing Study Program
Faculty Of Health Science
Universitas Muhammadiyah Gombong
Thesis, July 2024**

Nala Sintia ¹⁾, Endah Setianingsih ²⁾
nalasintia28@gmail.com

ABSTRACT

FACTORS INFLUENCING COMPLIANCE WITH MEDICATION IN TUBERCULOSIS PATIENTS AT THE KARANGSAMBUNG HEALTH CENTER

Background: Compliance is crucial to ensuring effective outcomes, especially in tuberculosis treatment. If patients are not compliant, the bacteria can reactivate after lying dormant in the body's tissues for several years. Mycobacterium tuberculosis is an aerobic microorganism that requires oxygen for metabolism, which means it tends to thrive in oxygen-rich tissues. The apical sections of the lungs have higher pressure than other tissues, making this area particularly conducive to the growth of the tuberculosis bacteria.

Objective: To determine the factors influencing medication compliance in tuberculosis patients at the Karangsambung Health Center.

Method: This quantitative descriptive study used a cross-sectional approach involving 38 tuberculosis patients at the Karangsambung Health Center. The statistical test used was the Chi-Square test.

Results: The study, which included 38 respondents, showed that age did not influence medication compliance in tuberculosis patients at the Karangsambung Health Center (p-value = 0.419). Gender influenced medication compliance in tuberculosis patients at the Karangsambung Health Center (p-value = 0.029). Education influenced medication compliance in tuberculosis patients at the Karangsambung Health Center (p-value = 0.001). Occupation did not influence medication compliance in tuberculosis patients at the Karangsambung Health Center (p-value = 0.273). Knowledge influenced medication compliance in tuberculosis patients at the Karangsambung Health Center (p-value = 0.023). A supervisor's directly Observed Treatment (D.O.T.) influenced medication compliance in tuberculosis patients at the Karangsambung Health Center (p-value = 0.014).

Conclusion: Several factors, including gender, education, knowledge, and DOT supervision, affect medication compliance in tuberculosis patients at the Karangsambung Health Center.

Recommendation: Future research should focus on further exploring factors influencing medication compliance in tuberculosis patients.

Keywords: Compliance; Medication; Tuberculosis.

¹⁾ Nursing Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾ Nursing Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS	
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Teori.....	9
B. Kerangka Teori.....	23
C. Kerangka Konsep	24
D. Hipotesa.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	25
A. Desain Penelitian.....	25
B. Populasi dan Sampel	25
C. Tempat dan Waktu Penelitian	26
D. Variabel Penelitian	26
E. Definisi Operasional.....	27
F. Instrument Penelitian	28
G. Uji validitas dan Reliabilitas	29
H. Etika Penelitian	30
I. Teknik Pengumpulan Data.....	31
J. Teknik Analisis Data.....	33
K. Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan.....	42
C. Keterbatasan Penelitian.....	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	7
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	27
Tabel 4.1 Distribusi Responden berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan, Pekerjaan, Pengetahuan, PMO dan kepatuhan (n=38).....	36
Tabel 4.2 Hubungan antara Umur dengan Kepatuhan Minum Obat di Puskesmas Karangsambung.....	38
Tabel 4.3 Hubungan antara Jenis Kelamin dengan Kepatuhan Minum Obat di Puskesmas Karangsambung.....	38
Tabel 4.4 Hubungan antara Pendidikan dengan Kepatuhan Minum Obat di Puskesmas Karangsambung.....	39
Tabel 4.5 Hubungan antara Pekerjaan dengan Kepatuhan Minum Obat di Puskesmas Karangsambung.....	40
Tabel 4.6 Hubungan antara Pengetahuan dengan Kepatuhan Minum Obat di Puskesmas Karangsambung.....	40
Tabel 4.7 Hubungan antara PMO dengan Kepatuhan Minum Obat di Puskesmas Karangsambung.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	23
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	24



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam bidang kesehatan memiliki tantangan besar yaitu masalah ganda yang dihadapi oleh pemerintah salah satunya yaitu tingginya angka penyakit menular dan penyakit tidak menular contohnya Tuberkulosis (Nopiayanti *et al.*, 2022) Menurut Price dan Wilson (2013) mengatakan bahwa Tuberkulosis merupakan salah satu penyakit infeksi menular diakibatkan *mycobakterium tuberculosis*. Udara melalui saluran nafas menjembatani penularan kemudian menuju paru-paru, serta melalui sistem peredaran darah serta saluran limfe (Pagayang *et al.*, 2019).

World Health Organization (WHO) mengemukakan Indonesia adalah negara yang masih memiliki masalah yang besar dalam menangani penyakit Tuberkulosis. Indonesia menempati urutan ketiga dari delapan negara diantaranya India (27%), China (9%), Indonesia (8%). Dari data tersebut dapat diartikan bahwa Indonesia mempunyai jumlah penduduk yang relatif besar (Masnarivan & Haq, 2022). Tentu fenomena tersebut memerlukan perhatian yang lebih khususnya untuk pemerintah Indonesia.

Global Tuberculosis Report 2021 yang diterbitkan oleh World Health Organization (WHO) memberikan data dan analisis yang membantu memahami dampak tuberculosis (TB) pada berbagai kelompok usia. Namun, laporan tersebut tidak secara eksplisit membagi rentang usia produktif dan tidak produktif. Pada usia produktif dengan rentang umur 15 tahun-64 tahun. Pada usia produktif, individu seringkali menjadi bagian dari angkatan kerja dan memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan. Untuk umur yang tidak produktif dari rentang umur <15 tahun - >64 tahun. Pada usia <15 tahun dapat mengganggu Pendidikan, pertumbuhan, dan perkembangan fisik dan mental. Sedangkan pada usia >64 tahun dapat memperburuk kesehatan yang sudah ada dan mengurangi kualitas hidup serta kemampuan untuk melakukan aktivitas dalam sehari-hari.

Tahun 2013-2014 Survei Prevalensi Tuberkulosis di Indonesia membuktikan tuberkulosis lelaki lebih tinggi daripada perempuan (1.083/100.000 penduduk dengan perbandingan 461/100.000 penduduk). Prevalensi tuberkulosis di daerah kota lebih tinggi (846/100.000 populasi) daripada prevalensi tuberkulosis di desa-desa (674 per 100.000 populasi) serta lansia dengan usia 65 tahun keatas (1.582 per 100.000) (Kemenkes RI, 2020).

Global Tuberculosis Report tahun 2021, mengemukakan bahwa insiden tuberkulosis di Indonesia pada tahun 2020 yaitu 301/100.000 penduduk, jika dibandingkan dengan tahun 2019 tentu menurun sebesar 312/100.000 penduduk. Angka kematian akibat tuberkulosis tahun 2019 hingga 2020 tetap sama yaitu 34/100.000 kasus. Pada 2021 terjadi peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 397.377 kasus dari 351.936 kasus. Sementara Pulau Jawa sebagai provinsi dengan kasus tuberkulosis paling tinggi yaitu 44% dari seluruh kasus di Indonesia (Kemenkes RI, 2021).

Kepala Dinkes Kebumen dr Iwan Danardono Sp Rad MMR mengemukakan bahwa kasus penderita Tuberkulosis di Kebumen masih tinggi. Hingga 15 November 2023, ada 3.068 kasus TB, dengan 2.455 kasus TB Sensitif Obat (SO), dan 26 kasus TB Resistensi Obat (RO). Namun, 536 TB terjadi pada anak. Selain itu, ada 37 kasus TB-HIV. TB dapat diobati. Obat harus dikonsumsi oleh penderita selama enam bulan, dua belas bulan, atau dua tahun. Di Kebumen, ada sekitar 154 kematian akibat TB. Dr Iwan juga mengatakan bahwa TB dapat disembuhkan, Namun, memerlukan waktu yang lama untuk meminum obat ini, dan penderita harus tetap meminumnya. Jika tidak, berpotensi berkembang dari TB SO menjadi TB RO.

Kepatuhan merupakan hal yang sangat penting khususnya pada pengobatan Tuberkulosis. Sehingga pengobatan dapat dilaksanakan secara efektif. Tetapi, jika pasien tidak patuh bakteri ini dapat aktif kembali. Karena dalam jaringan tubuh mengalami dorman selama beberapa tahun.

Dikarenakan mikroorganisme ini memiliki sifat aerobik, mikroba membutuhkan oksigen untuk metabolisme yang menunjukkan bakteri memilih jaringan yang kaya oksigen. Dimana, bagian apikal paru-paru mempunyai tekanan lebih tinggi dibandingkan jaringan lainnya, sehingga bakteri *mycobacterium tuberculosis* tumbuh subur pada area tersebut (Iyah, 2021).

Pengobatan Tuberkulosis berlangsung cukup lama yakni enam sampai dengan delapan bulan sehingga tidak sedikit penderita Tuberkulosis tidak melanjutkan pengobatan, tidak teratur hingga putus pengobatan. Ketidakpatuhan dalam menjalankan pengobatan wajib dimulai dari awal yang menjadi penyebab proses penyembuhan memakan waktu lebih lama, biaya meningkat, dan bisa menimbulkan kasus Multy Drug Resistance (MDR) dan Xaviere Drug Resistance (XDR). Menurut Departemen Kesehatan RI dan WHO apabila seseorang tidak patuh dalam menjalani pengobatan dengan disiplin atau tidak adekuat bisa menyebabkan kegagalan kesembuhan pasien Tuberkulosis, kuman Tuberkulosis menjadi kebal atau resisten biasanya disebut dengan Multi Drug Resistance (MDR) atau resisten dengan beberapa obat, sehingga sulit untuk disembuhkan dan penderita Tuberkulosis dimungkinkan bisa menularkan penyakitnya pada orang lain di sekitarnya (Pratiwi *et al.*, 2017). Kuisisioner *Morisky Medication Adherenche Scale* (MMAS 8) merupakan salah satu kuesioner yang dapat digunakan untuk mengukur kepatuhan minum obat. Alat ukur ini terdiri dari 8 pertanyaan berisi 2 pilihan jawaban (ya dan tidak). Alat ukur ini telah diuji dan sudah dinyatakan valid dan realibel (Tan *et al.*, 2014).

Keberhasilan pengobatan tuberkulosis bergantung pada kepatuhan pasien terhadap terapi. Perilaku individu mempengaruhi kebiasaan pengobatan. Tiga komponen mempengaruhi perilaku seseorang, pertama faktor predisposisi yang berkaitan dengan kepribadian individu, pendidikan serta pengetahuan, kedua faktor pemungkinan mencakup efek samping obat serta obat yang tersedia, dan ketiga elemen pendukung yaitu tenaga

kesehatan, dukungan keluarga dan Pengawas Menelan Obat (PMO). Pasien memiliki hak untuk memilih menghentikannya atau melanjutkan pengobatan (Nabila, 2023).

Faktor yang mempengaruhi kepatuhan TB yaitu Pendidikan, Pekerjaan, Pengetahuan dan Pengawas Menelan Obat. Menurut penelitian (Rosadi, 2020) terdapat keterkaitan antara pendidikan serta pengetahuan pasien TB paru guna ditingkatkan melalui pencarian informasi mengenai penyakit Tuberkulosis melalui penyuluhan oleh petugas guna peningkatan kepatuhan pengobatan. Lalu faktor yang melatarbelakangi mengenai kepatuhan minum obat seperti usia, kelamin, pekerjaan, tingkat pendapatan, efek samping obat Anti-Tuberkulosis (OAT) tidak ada hubungan pada kepatuhan berobat pasien pada lima puskesmas di Kota Manado.

Menurut (Yuniar *et al.*, 2017) menunjukkan di wilayah kerja Puskesmas Sempor 1 Kebumen ditemukan hubungan kuat variabel PMO dengan kepatuhan berobat pasien TB guna mendorong penyelesaian pengobatan sesuai ketentuan, faktor kepatuhan minum obat terkait erat dengan tenaga kesehatan, keluarga serta lingkungan. Namun, didalam penelitian tersebut terdapat korelasi yang lebih kuat antara faktor PMO dan kepatuhan minum obat TB. Selaras dengan Amelda dkk, (2013) dimana hubungan bermakna PMO dengan kepatuhan minum obat TBO, dimana PMO adalah keluarga dengan keterikatan emosional serta kewajiban yang lebih besar maupun non-keluarga. Keteraturan meminum obat dapat dilakukan dengan PMO khususnya keluarga yang mendukung maupun membimbing pasien

Berdasarkan survei pendahuluan di Puskesmas Karangsambung Kabupaten Kebumen pada tahun 2023 terdapat 38 pasien Tuberkulosis. Penambahan kasus terjadi di setiap bulan. Rata-rata kasus perbulan ada peningkatan 1-4 pasien yang terkonfirmasi Tuberkulosis. Dari hasil wawancara yang dilakukan pada 3 keluarga diperoleh 2 orang mematuhi dalam minum obat tanpa di ingatkan, 1 orang tidak patuh minum obat walaupun sudah diingatkan. Hal tersebut dikarenakan durasi minum obat

yang lama serta efek samping berupa mual, muntah serta pusing. Hal ini di khawatirkan kuman Tuberkulosis akan tetap aktif. Ketiga pasien memperoleh pengayoman keluarga dengan mengingatkan untuk mengkonsumsi obat serta menemani kontrol pasien. *Support* dari tenaga kesehatan yang baik yang tampak dari upaya petugas melakukan penyuluhan kepada pasien Tuberkulosis. Penyuluhan ini ditujukan kepada pasien maupun keluarga dengan tujuan keteraturan pasien berobat. PMO krusial dalam proses pengobatan sehingga memperoleh hasil optimal

Oleh sebab itu, sehubungan dengan kondisi di atas penelitian dilakukan mendalam perihal “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Tuberkulosis di Puskesmas Karangsambung”.

B. Rumusan Masalah

Apakah terdapat Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum obat pada pasien tuberkulosis di puskesmas karangsambung.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui adanya faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum obat pada pasien tuberkulosis di puskesmas karangsambung.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi Umur dengan kejadian penyakit Tuberkulosis di wilayah Puskesmas Karangsambung.
- b. Mengidentifikasi Jenis Kelamin dengan kejadian penyakit Tuberkulosis di wilayah Puskesmas Karangsambung.
- c. Mengidentifikasi Pendidikan dengan kejadian penyakit Tuberkulosis di wilayah Puskesmas Karangsambung
- d. Mengidentifikasi Pekerjaan dengan kejadian penyakit Tuberkulosis di wilayah Puskesmas Karangsambung.

- e. Mengidentifikasi Pengetahuan dengan kejadian penyakit Tuberkulosis di wilayah Puskesmas Karangsambung.
- f. Mengidentifikasi Pengawas Menelan Obat (PMO) dengan kejadian penyakit Tuberkulosis di wilayah Puskesmas Karangsambung.
- g. Mengidentifikasi Kepatuhan Minum Obat dengan kejadian penyakit Tuberkulosis di wilayah Puskesmas Karangsambung.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi pengembangan ilmu

Penelitian dapat memberikan informasi pada mahasiswa perihal faktor terkait kepatuhan minum obat pada pasien Tuberkulosis guna penyusunan rencana tindak lanjut terhadap permasalahan terkait.

2. Manfaat bagi praktisi

a) Tempat penelitian

Sumber masukan dan evaluasi pada kepatuhan minum obat pasien Tuberkulosis guna mengurangi angka ketidakpatuhan dalam minum obat di puskesmas Karangsambung.

b) Masyarakat

Memberi informasi perihal faktor yang mempengaruhi pada kepatuhan minum obat pasien tuberkulosis puskesmas karangsambung.

c) Peneliti selanjutnya

Penelitian menjadi semangat dan pendorong guna pelaksanaan penelitian lanjutan mengenai keterlibatan lintas sektor dalam program penanggulangan TB agar dapat diimplementasikan optimal sehingga Indonesia bebas TB tercapai.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama peneliti dan tahun penelitian	Judul penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
Zefania I pegayang, Jootje M L Umboh, Arend L Mapanawang (2019)	Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Tuberkulosis Paru di Puskesmas Kamonji Kota Palu	Penelitian Kuantitatif bersifat deskriptif analitik dengan metode pendekatan cross sectional study	Hasil penelitian bahwa faktor yang paling dominan berhubungan dengan kepatuhan penderita TB paru Puskesmas Kamonji Kota Palu adalah faktor pengetahuan yang mempunyai nilai OR = 4.189 kebiasaan yang baik akan berpeluang 4 kali mencegah tidak terjadinya TB Paru.	Hal yang diteliti Faktor-faktor berhubungan dengan Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Tuberkulosis Paru di Puskesmas Kamonji Kota Palu Sementara untuk peneliti Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Tuberkulosis di Puskesmas Karangsambung Penelitian ini sama sama menggunakan jenis kuantitatif
Seniantara, I Kadek, Ivana, Theresia, Adang, Yohana Gabrilinda (2018)	Pengaruh Efek Samping OAT (Obat Anti Tuberkulosis) Terhadap Kepatuhan Minum Obat pada Pasien TBC di Puskesmas	Jenis penelitian ini merupakan kuantitatif dengan rancangan penelitian corelational study. Teknik yang digunakan menggunakan teknik sampling non-probability sampling jenis purposive sampling, jumlah sampel 40 penderita TB.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa korelasi yang terjadi antara eek samping OAT dan kepatuhan minum obat adalah hubungan yang berbanding lurus artinya meningkatnya maupun menurunnya efek samping obat berdampak pada kepatuhan minum obat.	Persamaan penelitian ini yaitu metode penelitian Sementara perbedaannya yaitu jumlah responden, tempat penelitian
Gita Nopiayanti, Miftahul Falah, Lilis Lismayanti (2021)	Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kepatuhan	Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode	Hasil penelitian didapatkan ada hubungan signifikan antara pengetahuan (p-value 0.000) sikap (p-value 0.000), dukungan keluarga (p-value 0.016), peran tenaga	Persamaan penelitian ini yaitu, metode penelitian Perbedaan penelitian ini yaitu jumlah

Nama peneliti dan tahun penelitian	Judul penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
	Minum Obat pada Penderita TB di Kota Tasikmalaya	analitik cross sectional dilakukan dalam penelitian dengan total sampling 66 responden.	kesehatan (p-value 0.000) dengan tingkat kepatuhan minum obat pada penderita TB. Terdapat 4 faktor yang memiliki hubungan dengan kepatuhan minum obat namun kedepan diharapkan variabel faktornya dapat diperluas cakupannya.	responden dan tempat penelitian
Achmad Cesario Ludiana, Yuliana Ratna Wati (2022)	Gambaran Pengetahuan tentang Penyakit Tuberkulosis Paru pada Keluarga Penderita di Puskesmas X	Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan purposive sampling. Subjek penelitian adalah keluarga penderita TB Paru di Puskesmas X Kabupaten Bandung	Hasil penelitian didapatkan keluarga penderita tuberkulosis paru di puskesmas x kabupaten bandung adalah sebagian besar berpengetahuan cukup baik dan baik. Hal ini terlihat dari indikator pengetahuan seperti penyebab, tanda-tanda, cara penularan, pencegahan, pengawas minum obat, komplikasi, dan keluarga penderita tuberkulosis paru di puskesmas x kabupaten bandung yang memiliki pengetahuan cukup 44 orang (66,7%), berjenis kelamin laki-laki yaitu 27 orang (75%), berumur 45-55 tahun sebanyak 16 orang (69,57%), memiliki pekerjaan 35 orang (71,43%).	Perbedaan penelitian ini yaitu metode penelitian, tempat penelitian, jumlah responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, L. (2020). Pengetahuan Penderita Tuberkulosis Paru Terhadap Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis. *Jambura Health and Sport Journal*, 2(1), 12–18. <https://doi.org/10.37311/jhsj.v2i1.4560>
- Dinas Kesehatan Surabaya. (2017). Profil Dinas Kesehatan Kota Surabaya. *Dinas Kesehatan*, 1–163.
- Dinkes, T. (2021). *Naskah akademik*. 1–111.
- dr. Widoyono, M. (2011). *PENYAKIT TROPIS Epidemiologi, Penularan, Pencegahan & Pemberantasannya* (R. Astikawati (ed.); kedua). Erlangga.
- Emir Yusuf Muhammad. (2019). Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Kejadian Tuberkulosis Paru. *Jiksh*, 10(2), 288–291. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.173>
- Gannika, L. (2016). Tingkat Pengetahuan Keteraturan Berobat dan Sikap Klien Terhadap Terjadinya Penyakit TBC Paru di Ruang Perawatan I dan II RS Islam Faisal Makassar. *Jkshsk*, 1, 909–916. <https://media.neliti.com/media/publications/286113-tingkat-pengetahuan-keteraturan-berobat-aa5a2e8e.pdf>
- Gunawan, A. R. S., Simbolon, R. L., & Fauzia, D. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Pasien Terhadap Pengobatan Tuberkulosis Paru. *Jom Fk*, 4(2), 1–20.
- Handayani, I., Siregar, I. S., & ... (2023). Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Binjai Estate Tahun 2022. *Jurnal Maternitas* ..., 8(1), 42–50. <http://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/jumkep/article/download/3560/2378>
- ibnu sina. (2022). Metodologi Penelitian. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.
- Iyah, K. M. A. R. (2021). *Patofisiologi penyakit infeksi tuberkulosis*. November, 88–92.
- Kemenkes RI. (2020a). *PEDOMAN NASIONAL PELAYANAN KEDOKTERAN TATA LAKSANA TUBERKULOSIS* (S. Prof. Dr. dr. Sudigdo Sastroasmoro (ed.)). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Jakarta 2020.
- Kemenkes RI. (2020b). Strategi Nasional Penanggulangan Tuberkulosis di Indonesia 2020-2024. *Pertemuan Konsolidasi Nasional Penyusunan STRANAS TB*, 1–216.
- Kemenkes RI. (2021). Profil Kesehatan Indonesia 2021. In *Pusdatin.Kemenkes.Go.Id*.
- Masnarivan, Y., & Haq, A. (2022). Pemodelan Faktor Risiko Tuberkulosis Paru Di Sumatera Barat. *JAMBI MEDICAL JOURNAL “Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan,”* 10(1), 68–80.
- Masrizal, D. (2022). *Pengobatan Tuberkulosis Dalam Masa Pandemi*. July, 1–83.
- Nabila, N. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis (OAT) pada Penderita Tuberkulosis Paru (TB) : Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(8),

- 1478–1484. <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i8.3484>
- Nasution, J. D., Elfira, E., & Faswita, N. W. (2023). Pencegahan Penularan Tuberkulosis Paru. In *Eureka Media Aksara, Juni 2023 Anggota Ikapi Jawa Tengah No. 225/Jte/2021* (Vol. 3, Issue 1). <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Nopiayanti, G., Falah, M., & Lismayanti, L. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Tb Di Kota Tasikmalaya. *Healthcare Nursing Journal*, 4(1), 243–247. <https://doi.org/10.35568/healthcare.v4i1.1838>
- Pagayang, Z., Umboh, J. M. L., & Mapanawang, A. L. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Kamonji Kota Palu. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2(1), 63–71.
- Pratiwi, Eka, Y., & Rachmatullah, P. (2017). Hubungan Kepatuhan dalam Menjalani Pengobatan dengan Hasil Pengobatan pada Penderita Tuberkulosis Paru di BKPM Kota Semarang periode Juli 2010 – Desember 2010. *Jurnal UMS*, 2, 51–54.
- Prof. Dr. Suryana, Ms. (2012). Metodologi Penelitian : Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 1–243. <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>
- Purwanto. (2018). Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah. In S. Ahmad (Ed.), *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Cetakan pe, Vol. 5, Issue 1). <https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508%0Ahttp://hipatiapress.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348%5Cnhttp://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915%5Cnhttps://mckinseyonsociety.com/downloads/reports/Educa>
- Rehamn and Sultana, 2011. (2009). Pedoman Penanggulangan Tuberkulosis (TB) Meneteri Kesehatan Republik Indonesia. (5), 255. ???
- Rosadi, D. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pasien Tuberkulosis Paru Terhadap Obat Anti Tuberkulosis. *Jurnal Berkala Kesehatan*, 6(2), 80. <https://doi.org/10.20527/jbk.v6i2.9452>
- Rosmala Amran, Widyasusanti Abdulkadir, M. (2021). Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Anti Tuberkulosis Pada Pasien Di Puskesmas Tombulilato Kabupaten Bone Bolango. *Thesis, S2 Magister Farmasi Klinik, Perpustakaan Pusat UGM*, 1(29), 57–66. <https://doi.org/10.22487/ijpe.vlil.101223>
- Rutledge, T. F. (2005). *Pedoman Pencegahan Penularan Mycobacterium tuberculosis*.
- Sharma, R., & Kellarai, A. (2014). Pharmacovigilance and adverse drug reaction reporting perspectives among interns and postgraduates of a teaching hospital. *Journal of Pharmacology and Pharmacotherapeutics*, 5(4), 248–250. <https://doi.org/10.4103/0976-500X.142436>
- Sudaryana, B. (2018). *METODE PENELITIAN TEORI DAN PRAKTEK KUANTITATIF DAN KUALITATIF* (Cetakan 1). DEEPUBLISH.
- Sugiyono. (2016). *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cetakan 23). Alfabeta.

- Syafrida, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian* (D. I. T. Koryati (ed.); Cetakan pe).
Wahdi, A., & Puspitosari, D. R. (2021). Mengenal Tuberkulosis. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1–13.
- Widodo, S., Ladyani, F., Asrianto, L. O., Rusdi, Khairunnisa, Lestari, S. M. P., Wijayanti, D. R., Devriany, A., Hidayat, A., Dalfian, Nurcahyati, S., Sjahriani, T., Armi, Widya, N., & Rogayah. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian*.
- Yuniar, I., Sarwono, & Astuti, S. (2017). *Pengaruh PMO dan Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Kepatuhan Minum Obat Tb Paru di Puskesmas Sempor 1 Kebumen. 1*, 357–364.



LAMPIRAN



Lampiran 1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penyusunan Proposal dan Hasil Penelitian

No	Kegiatan	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst
1	Penentuan tema												
2	Penyusunan Proposal												
3	Ujian Proposal												
4	Uji Etik												
5	Uji Validitas												
6	Pengambilan Data Hasil Penelitian												
7	Penyusunan Hasil Penelitian												
8	Uji Hasil Penelitian												

Lampiran 2 Surat Izin Studi Pendahuluan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lppm@unimugo.ac.id Web: <http://unimugo.ac.id/>

No : 804.1/IV.3.LPPM/A/XI/2023
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 16 November 2023

Kepada :
Yth. Kepala UPTD Puskesmas Karangsambung

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat perlindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Nala Sintia
NIM : A12020078
Judul Penelitian : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Tuberkulosis di Puskesmas Karangsambung
Keperluan : Ijin Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong



Amika Dwi Asti, M.Kep

Lampiran 3 Surat Jawaban Studi Pendahuluan

PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS KESEHATAN PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA
BERENCANA
PUSKESMAS KARANGSAMBUNG
Jalan Karangsembung KM. 19 Kebumen, Kodepos 54353, Telepon (0287)
3878053, Laman <https://puskesmaskarangsambung.kebumenkab.go.id>,
Pos-el : pkmkarangsambung@gmail.com

Kebumen, 23 Maret 2024

Nomor : 800.2 / 44
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Balasan Permohonan Ijin Penelitian

Yth 1. Kepala LPPM Universitas Muhammadiyah Gombong
di
Tempat

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti Surat Dari Kepala LPPM Universitas Muhammadiyah Gombong Nomor.
804.1/IV.3.LPPM/A/XI/2023 tanggal 16 November 2023 tentang Permohonan Ijin Penelitian bagi
mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong :

Nama : Nala Sintia
NIM : A12020078

Judul Penelitian : Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Minum Obat pada
Pasien Tuberkulosis di Puskesmas Karangsembung.

Waktu Penelitian : April - Mei 2024

Dengan ini diberikan Ijin kepada Mahasiswa tersebut di atas untuk Studi Pendahuluan di
Puskesmas Karangsembung Kabupaten Kebumen.

Demikian surat ini disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Dokter Ahli Madya (Kepala Uptd/puskesmas)
Kabupaten Kebumen

  Dokumen ini ditandatangani
secara elektronik

dr. Erika Khairani Siregar
Pembina (IV/a)

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lppm@unimugo.ac.id Web: <http://unimugo.ac.id/>

No : 706.5/IL.3.AU/PN/VIII/2024
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 06 Agustus 2024

Kepada :
Yth. Kepala UPTD Puskesmas Karangsambung

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Nala Sintia
NIM : A12020078
Judul Penelitian : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Tuberkulosis di Puskesmas Karangsambung
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong



Amika Dwi Asti, M.Kep

Lampiran 5 Surat Balasan Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS KESEHATAN PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA
BERENCANA

PUSKESMAS KARANGSAMBUNG

Jln. Karangsembung KM.19 Kebumen, Kodepos 54353, Telp. (0287) 3878053
Laman <https://puskesmaskarangsambung.kebumenkab.go.id>
Pos-el : pkmkarangsambung@gmail.com

Kebumen, 9 Agustus 2024

Nomor : 000.9 / 104 / 2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Balasan Permohonan Ijin Penelitian

Yth. 1. Kepala LPPM Universitas Muhammadiyah Gombong Kebumen
di
Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti Surat Kepala Lembaga Penelitian dan Pengembangan Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Gombong Kebumen Nomor 706.5/II.3.AU/PN/VIII/2024 tanggal 06 Agustus 2024 tentang Permohonan Ijin Penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, maka dengan ini kami memberikan ijin untuk melakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Karangsembung Kabupaten Kebumen kepada :

Nama : Nala Sintia

NIM : A12020078

Judul Penelitian : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberkulosis DI Puskesmas Karangsembung

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Dokter Ahli Madya (kepala Uptd/puskesmas)
Kabupaten Kebumen



Dokumen ini ditandatangani
secara elektronik

dr. Erika Khairani Siregar
Pembina (IV/a)

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran 6 Surat Keterangan Lolos Uji Etik



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

eCertificate

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL
EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No. Protokol : 11113001041

Nomor : 238.6/II.3.AU/F/KEPK/VIII/2024



Peneliti
Researcher

: Nala Sintia

Nama Institusi
Name of The Institution

: KEPK Universitas Muhammadiyah Gombong

"FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN
TUBERKULOSIS DI PUSKESMAS KARANGSAMBUNG"

"FACTORS AFFECTING DRUG COMPLIANCE IN
TUBERCULOSIS PATIENTS AT THE KARANGSAMBUNG
HEALTH CENTER"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 05 Agustus 2024 sampai dengan tanggal 05 November 2024

This declaration of ethics applies during the period August 05, 2024 until November 05, 2024

August 05, 2024
Professor and Chairperson,



Ning Iswati, M.Kep

Lampiran 7 Hasil Uji Turnitin

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : https://library.unimugo.ac.id/ E-mail : lib.unimugo@gmail.com
---	---

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc

NIK : 96009

Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Tuberkulosis di Puskesmas Karangsambung

Nama : Nala Sintia

NIM : A12020078

Program Studi : S1 Keperawatan

Hasil Cek : 28%

Gombong, 10 Agustus 2024

Mengetahui,

Pustakawan	Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT
------------	--


(Puri Sundaryati, S.I. Pust.)


(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 8 Instrumen Penelitian

LEMBAR INFORMASI DAN KETERSEDIAAN MENJADI RESPONDEN

Lembar Penjelasan Penelitian

Assalamualaikum Wr. Wb

Nama : Nala Sintia
Umur : A12020078
Judul Penelitian : Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Tuberkulosis di Puskesmas Karangsambung

Saya Nala Sintia dari Universitas Muhammadiyah Gombong. Saya ingin mengajak Anda untuk berpartisipasi dalam penelitian saya untuk penderita Tuberkulosis yang sedang menjalani terapi pengobatan di puskesmas karangsambung

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepatuhan minum obat pada penderita Tuberkulosis.

Keikutsertaan Sukarela

Partisipasi Anda dalam penelitian ini adalah sukarela tanpa paksaan. Anda berhak menolak keikutsertaan dan berhak pula untuk mengundurkan diri dari penelitian ini, meskipun Anda sudah menyatakan bersedia untuk berpartisipasi. Tidak akan ada kerugian atau sanksi apapun (termasuk kehilangan perawatan kesehatan atau terapi yang seharusnya anda terima). Jika anda ingin mengundurkan diri dalam penelitian ini Anda dapat melakukannya kapanpun.

Lama Penelitian, Prosedur Penelitian dan Tanggung Jawab Partisipan

Prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian ini meliputi penilaian nilai self management yang dilakukan untuk keseluruhan responden. Prosedur dilakukan selama 1x pertemuan dengan mengisi 3 lembar kuesioner yang berisi

pernyataan. Dalam proses penelitian jika ada partisipan yang ingin mengundurkan diri, peneliti tidak akan memaksakan partisipan untuk melanjutkan proses penelitian.

Manfaat Penelitian

Partisipasi Anda dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk Anda yaitu untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum obat pada Pasien Tuberkulosis.

Risiko Ketidaknyamanan

Prosedur penelitian ini memiliki risiko ketidaknyamanan yaitu menyita waktu Anda selama kegiatan pengobatan di puskesmas karangsambung.

Kerahasiaan

Saya menjamin kerahasiaan seluruh data dan tidak akan mengeluarkan atau mempublikasi informasi tentang diri Anda tanpa izin langsung dari Anda sebagai partisipan.

Klasifikasi

Jika Anda memiliki pertanyaan apapun seputar prosedur penelitian atau membutuhkan tambahan informasi, Anda dapat menghubungi saya Nala Sintia dengan nomor **telephone/WhatsApp Messenger 0821-3607-2191**

Terimakasih, Wassalamualaikum Wr. Wb

Peneliti
Nala Sintia

Lampiran 9 Persetujuan Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Setelah membaca dan memahami penjelasan pada lembar permohonan menjadi responden, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Umur :

Alamat :

Jenis Kelamin :

Dengan ini menyatakan bersedia sebagai responden dalam penelitian yang berjudul “Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Tuberkulosis di Puskesmas Karangsambung” yang diteliti oleh mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong.

Nama : Nala Sintia

NIM : A12020078

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak berakibat negatif dan merugikan bagi saya, oleh karena itu saya bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Apabila saya merasa tidak nyaman, maka saya berhak mundur dari penelitian ini dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Gombong 06 Agustus 2024

Responden

(.....)

Lampiran 10 *Informed Consent*

FORMULIR PERSETUJUAN UNTUK BERPARTISIPASI DALAM PENELITIAN

Judul Penelitian :
“Faktor Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Tuberkulosis di Puskesmas Karangsambung”

Saya (Nama Lengkap) :
• Secara suka rela menyetujui bahwa saya terlibat dalam penelitian di atas. • Saya yakin bahwa saya memahami tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi pada saya jika terlibat dalam penelitian ini. • Saya telah memiliki kesempatan untuk bertanya dan saya puas dengan jawaban yang saya terima • Saya memahami bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela dan saya dapat keluar sewaktu-waktu dari penelitian • Saya memahami bahwa saya akan menerima salinan dari lembaran pernyataan informasi dan persetujuan

Nama dan Tanda tangan responden		Tanggal No. HP	
Nama dan Tanda tangan saksi		Tanggal	
Nama dan Tanda tangan wali (jika diperlukan)		Tanggal	

Saya telah menjelaskan penelitian kepada partisipan yang bertandatangan diatas, dan saya yakin bahwa responden tersebut paham tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi jika dia ikut terlibat dalam penelitian ini.

Nama dan Tanda tangan peneliti	Nala Sintia	Tanggal No HP	06 Agustus 2024 082136072191
--------------------------------	-------------	---------------	---------------------------------

Lampiran 11 Lembar Permohonan Menjadi Asisten Penelitian

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI ASISTEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama :

Alamat :

Jenis Kelamin : L/P

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi Asisten dalam penelitian dengan judul penelitian “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Tuberkulosis di Puskesmas Karangsembung” yang dilakukan oleh Nala Sintia sebagai mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong.

Gombong,.....2024

Asisten Penelitian

(.....)

Lampiran 12 Kuesioner Demografi

Petunjuk pengisian

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti sebelum mengisi.
 2. Beri tanda (✓) pada setiap kotak yang tersedia dengan jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan anda.
 3. Isilah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan identitas anda.
-

1. Kode Responden : (di isi oleh peneliti)

2. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐
Perempuan

3. Umur :

4. Pendidikan Terakhir : ☐ Tidak Sekolah
☐ SD
☐ SMP
☐ SMA
☐ Perguruan Tinggi

5. Pekerjaan : ☐ Bekerja
☐ Tidak Bekerja

6. Lama menderita Tuberkulosis

Lampiran 13 Kuesioner Kepatuhan Minum Obat
KUESIONER KEPATUHAN (*Morisky Medication Adherence Scale*)

Petunjuk Pengisian

1. Perhatikan setiap butir pertanyaan dengan seksama.
2. Jawab dan beri tanda ceklist (√) pada setiap kolom pertanyaan dengan penuh kejujuran.
3. Anda hanya diperbolehkan memilih satu pilihan jawaban yang tersedia pada setiap pertanyaan.

No	Pertanyaan	Jawaban	
1	Apakah terkadang anda lupa minum obat anti tuberkulosis?	Ya ()	Tidak ()
2	Pikirkan selama 2 minggu terakhir apakah ada hari dimana anda tidak meminum obat?	Ya ()	Tidak ()
3	Pernahkah anda mengurangi atau menghentikan pengobatan tanpa memberitahu dokter karena saat minum obat tersebut anda merasa lebih buruk saat meminumnya?	Ya ()	Tidak ()
4	Saat sedang bepergian apakah anda terkadang lupa membawa obat anti tuberkulosis?	Ya ()	Tidak ()
5	Apakah anda meminum obat anti tuberkulosis anda kemarin?	Ya ()	Tidak ()
6	Saat anda merasa kondisi anda lebih baik apakah anda pernah menghentikan pengobatan anda?	Ya ()	Tidak ()
7	Apakah anda pernah merasa terganggu atau jenuh dengan jadwal minum obat rutin anda?	Ya ()	Tidak ()
8	Apakah sulit anda mengingat meminum semua obat anda?	Ya ()	Tidak ()

Lampiran 14 Kuesioner Pengetahuan

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang menurut anda benar

1. Menurut anda apa yang dimaksud dengan Tuberkulosis?
 - a. Penyakit yang disebabkan oleh penumpukan cairan pada paru
 - b. Penyakit menular yang menyerang paru-paru disebabkan oleh kuman tuberkulosis
 - c. Penyakit yang disebabkan oleh alergi
2. Kuman Mycobacterium tuberculosis dapat hidup di dalam?
 - a. Jantung
 - b. Lambung
 - c. Paru-Paru
3. Apa tanda dan gejala Tuberkulosis
 - a. Batuk berdahak terkadang disertai darah selama 2 minggu hingga lebih
 - b. Gatal-gatal bagian dada
 - c. Batuk berdahak
4. Apa penyebab Tuberkulosis?
 - a. Kuman Mycobacterium Tuberculosis
 - b. Nyamuk
 - c. Debu, Asap, dan udara kotor
5. Batuk yang bagaimana pada penyakit Tuberkulosis?
 - a. Batuk berdarah dan nyeri pada dada
 - b. Batuk-batuk berdahak
 - c. Batuk jarang-jarang
6. Berapa lama masa pengobatan pada penyakit Tuberkulosis?
 - a. Setelah batuk berhenti
 - b. 4 bulan
 - c. 6 bulan

7. Pengobatan yang bagaimana yang dilakukan pada penderita Tuberkulosis?
 - a. Pengobatan kapan saja
 - b. Pengobatan secara teratur hingga pengobatan yang lengkap
 - c. Pengobatan berhenti jika batuk sudah tidak ada
8. Bagaimana cara pencegahan penularan Tuberkulosis kepada orang lain?
 - a. Penderita menutup mulut dan hidung saat batuk dan bersin
 - b. Penderita tutup hidung saat batuk
 - c. Batuk saat berbicara dengan orang lain
9. Penyakit Tuberkulosis dapatkah dicegah dengan imunisasi?
 - a. Ya, dengan imunisasi Hepatitis B
 - b. Ya, dengan imunisasi BCG
 - c. Tidak dapat dicegah dengan imunisasi
10. Jika pengobatan penyakit Tuberkulosis terhenti sebelum masa pengobatan selesai maka dapat mengakibatkan
 - a. Kekebalan bakteri terhadap obat
 - b. Kematian
 - c. Kekambuhan
11. Cara pencegahan penularan Tuberkulosis adalah
 - a. Membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat
 - b. Mengurangi interaksi dengan penderita Tuberkulosis
 - c. Tidak berbicara dengan penderita TB
12. Penyakit TB dapat disembuhkan melalui?
 - a. Berobat kapan saja
 - b. Pengobatan secara teratur
 - c. Minum air hangat
13. Selain untuk mendiagnosa penyakit TB, pemeriksaan dahak, juga dilakukan untuk
 - a. Mengevaluasi pengobatan
 - b. Melihat perubahan dahak
 - c. Melihat warna dahak

14. Penyakit Tuberkulosis dapat menular kepada orang lain jika
- a. Terhirup percikan ludah atau dahak penderita Tuberkulosis
 - b. Bicara berhadap-hadapan dengan penderita Tuberkulosis
 - c. Sudah ada dari masih kandungan



Lampiran 15 Kuesioner PMO (Pengawas Menelan Obat)

KUESIONER PENGAWAS MENELAN OBAT (PMO) PADA PENDERITA TB DI KELUARGA DI PUSKESMAS KARANGSAMBUNG

Petunjuk pengisian Kuesioner

1. Perhatikan setiap butir pertanyaan dengan seksama.
2. Jawab dan berilah tanda ceklist (✓) pada setiap pertanyaan yang menurut anda benar.
3. Anda hanya diperbolehkan memilih satu pilihan jawaban yang tersedia pada setiap pertanyaan.

A. Identitas PMO

Nama :

Hubungan dengan Pasien :

B. Peran Pengawas Menelan Obat (PMO)

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
	Mengawasi pasien menelan obat		
1	Keluarga menyiapkan obat yang saya minum.		
2	Keluarga menyiapkan obat yang saya minum apabila saya bepergian jauh.		
3	Keluarga selalu mengingatkan saya untuk minum obat sesuai waktu yang diresepkan dokter		
4	Keluarga selalu mengawasi saya dalam menelan obat		
5	Keluarga selalu menegur saya, bila tidak mau atau lalai minum obat		
6	Keluarga meminta bantuan anggota keluarga yang lain untuk mengawasi saya menelan obat jika mereka sibuk.		
7	Keluarga membantu mengambilkan obat TB paru di Puskesmas.		

	Memberikan dorongan agar pasien berobat secara teratur dengan memberikan kalimat motivasi		
8	Keluarga memberikan pujian atas sikap saya yang mau teratur minum obat.		
9	Keluarga memberikan semangat pada saya untuk tetap minum obat.		
10	Keluarga memberikan dorongan kepada saya untuk berobat.		
11	Keluarga mengingatkan saya agar berobat sampai tuntas.		
12	Keluarga mendampingi saya konsultasi ke petugas kesehatan untuk memperoleh informasi tentang penyakit saya.		
13	Keluarga selalu menanyakan apakah saya ada kendala saat menjalani pengobatan.		
14	Keluarga saya memberikan pujian dan perhatian kepada saya untuk menjalani pengobatan.		
15	Keluarga saya mendorong saya untuk sembuh dan patuh dalam pengobatan.		
16	Keluarga saya menginformasikan tentang manfaat dan resiko tidak patuh minum obat.		
	Mengingatkan pasien untuk periksa dahak ulang		
17	Keluarga mengingatkan saya waktu pemeriksaan ulang dahak.		
18	Keluarga menasehati tentang pentingnya melakukan pemeriksaan ulang dahak.		
19	Keluarga memastikan saya sudah melakukan pemeriksaan ulang dahak.		
20	Keluarga mengantarkan saya untuk melakukan pemeriksaan ulang dahak.		
21	Keluarga mencari informasi tentang jadwal pemeriksaan ulang dahak.		

22	Keluarga mencari informasi tentang arti hasil pemeriksaan ulang dahak.		
23	Keluarga selalu menegur saya, bila tidak mau melakukan pemeriksaan ulang dahak.		
	Merujuk pasien jika efek samping semakin berat dan menganjurkan pemeriksaan		
24	Keluarga mengingatkan saya untuk melakukan pemeriksaan jika terjadi efek samping obat.		
25	Keluarga menasehati tentang pentingnya melakukan pemeriksaan jika terjadi efek samping obat.		
26	Keluarga memastikan saya sudah melakukan pemeriksaan jika terjadi efek samping obat.		
27	Keluarga mengantarkan saya untuk melakukan pemeriksaan jika terjadi efek samping obat.		
28	Keluarga mencari informasi tentang efek samping obat.		
29	Keluarga mencari informasi tentang efek samping obat.		
30	Keluarga selalu menegur saya, bila tidak mau melakukan pemeriksaan jika terjadi efek samping obat.		

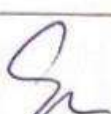
Lampiran 16 Lembar Bimbingan

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG FAKULTAS ILMU KESEHATAN PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA Jl Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412
---	--

Nama Mahasiswa : Nala Sintia

NIM : A12020078

Pembimbing : Endah Setianingsih, M.Kep

Tanggal Bimbingan	Topik /Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
10 Oktober 2023	Analisis Situasi	
17 Oktober 2023	ACC Judul	
30 Oktober 2023	Konsul BAB I	
06 November 2023	Revisi BAB I	
06 Desember 2023	ACC BAB I & Konsul BAB II	
16 Maret 2024	ACC BAB II & Konsul BAB III	

30 Maret 2024	ACC Proposal Penelitian	
06 Agustus 2024	BAB IV dan V	
08 Agustus 2024	Revisi BAB IV dan V	
09 Agustus 2024	ACC BAB IV & BAB V	

Mengetahui,
Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana



Cahyu Septiwi, M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D

Lampiran 17 hasil SPSS

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Produktif	23	60,5	60,5	60,5
	Tidak produktif	15	39,5	39,5	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki laki	24	63,2	63,2	63,2
	Perempuan	14	36,8	36,8	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Sekolah	12	31,6	31,6	31,6
	SD	6	15,8	15,8	47,4
	SMP	4	10,5	10,5	57,9
	SMA	13	34,2	34,2	92,1
	Perguruan Tinggi	3	7,9	7,9	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Bekerja	16	42,1	42,1	42,1
	Bekerja	22	57,9	57,9	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	13	34,2	34,2	34,2
	Cukup	15	39,5	39,5	73,7
	Kurang	10	26,3	26,3	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

PMO

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Mendukung	12	31,6	31,6	31,6
	Cukup Mendukung	13	34,2	34,2	65,8
	sangat Mendukung	13	34,2	34,2	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

Kepatuhan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Patuh	21	55,3	55,3	55,3
	Tidak Patuh	17	44,7	44,7	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

Crosstab

			Kepatuhan		
			Patuh	Tidak Patuh	Total
Umur	Produktif	Count	11	12	23
		Expected Count	12,7	10,3	23,0
	Tidak produktif	Count	10	5	15
		Expected Count	8,3	6,7	15,0
Total		Count	21	17	38
		Expected Count	21,0	17,0	38,0

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	1,304 ^a	1	,254		
Continuity Correction ^b	,653	1	,419		
Likelihood Ratio	1,321	1	,250		
Fisher's Exact Test				,326	,210
Linear-by-Linear Association	1,269	1	,260		
N of Valid Cases	38				

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6,71.

b. Computed only for a 2x2 table

Crosstab

		Kepatuhan		Total
		Patuh	Tidak Patuh	
Jenis Kelamin	Laki laki	Count	17	7
		Expected Count	13,3	10,7
	perempuan	Count	4	10
		Expected Count	7,7	6,3
Total	Count	21	17	38
	Expected Count	21,0	17,0	38,0

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	6,388 ^a	1	,011		
Continuity Correction ^b	4,793	1	,029		
Likelihood Ratio	6,531	1	,011		
Fisher's Exact Test				,018	,014
Linear-by-Linear Association	6,220	1	,013		
N of Valid Cases	38				

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6,26.

b. Computed only for a 2x2 table

Crosstab

			Kepatuhan		Total
			Patuh	Tidak Patuh	
Pendidikan2	Tidak Sekolah	Count	2	10	12
		Expected Count	6,6	5,4	12,0
	SD	Count	1	5	6
		Expected Count	3,3	2,7	6,0
	SMP	Count	3	1	4
		Expected Count	2,2	1,8	4,0
	SMA	Count	12	1	13
		Expected Count	7,2	5,8	13,0
	Perguruan Tinggi	Count	3	0	3
		Expected Count	1,7	1,3	3,0
Total	Count		21	17	38
	Expected Count		21,0	17,0	38,0

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)
Pearson Chi-Square	21,121 ^a	4	,000
Likelihood Ratio	24,488	4	,000
Linear-by-Linear Association	18,909	1	,000
N of Valid Cases	38		

a. 6 cells (60,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,34.

Crosstab

			Kepatuhan		Total
			Patuh	Tidak Patuh	
Pekerjaan	Tidak Bekerja	Count	11	5	16
		Expected Count	8,8	7,2	16,0
	Bekerja	Count	10	12	22

Total	Expected Count	12,2	9,8	22,0
	Count	21	17	38
	Expected Count	21,0	17,0	38,0

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	2,033 ^a	1	,154		
Continuity Correction ^b	1,200	1	,273		
Likelihood Ratio	2,066	1	,151		
Fisher's Exact Test				,197	,137
Linear-by-Linear Association	1,980	1	,159		
N of Valid Cases	38				

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7,16.

b. Computed only for a 2x2 table

Crosstab

			Kepatuhan		Total
			Patuh	Tidak Patuh	
Pengetahuan	Baik	Count	11	2	13
		Expected Count	7,2	5,8	13,0
	Cukup	Count	7	8	15
		Expected Count	8,3	6,7	15,0
	Kurang	Count	3	7	10
		Expected Count	5,5	4,5	10,0
Total	Count		21	17	38
	Expected Count		21,0	17,0	38,0

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)
Pearson Chi-Square	7,560 ^a	2	,023
Likelihood Ratio	8,150	2	,017

Linear-by-Linear Association	6,959	1	,008
N of Valid Cases	38		

a. 1 cells (16,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4,47.

Crosstab

			Kepatuhan		
			Patuh	Tidak Patuh	Total
PMO	Kurang Mendukung	Count	8	4	12
		Expected Count	6,6	5,4	12,0
	Cukup Mendukung	Count	3	10	13
		Expected Count	7,2	5,8	13,0
	sangat Mendukung	Count	10	3	13
		Expected Count	7,2	5,8	13,0
Total		Count	21	17	38
		Expected Count	21,0	17,0	38,0

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)
Pearson Chi-Square	8,545 ^a	2	,014
Likelihood Ratio	8,890	2	,012
Linear-by-Linear Association	,330	1	,565
N of Valid Cases	38		

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5,37.

DOKUMENTASI

